

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal berperan penting sebagai wadah pembiayaan perusahaan juga tempat untuk investor menanam modal. Perkembangan pasar modal menuntut investor untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Harga saham sering dianggap sebagai cerminan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi fundamental, terutama likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal (Tandelilin, 2017).

Fenomena fluktuasi harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa pergerakan harga saham tidak selalu sejalan dengan kondisi keuangan perusahaan secara sederhana. Pada beberapa kasus, perusahaan dengan rasio solvabilitas dan likuiditas yang baik justru mengalami penurunan harga saham, sementara perusahaan dengan tingkat utang tinggi tetap diminati investor. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan persepsi pasar dalam menilai rasio keuangan tertentu sebagai sinyal kinerja perusahaan (*signaling theory*).

Sektor barang konsumen *non-cyclicals* di BEI merupakan sektor yang produknya terdiri dari kebutuhan sehari-hari seperti minuman, makanan, kebutuhan rumah tangga, dan kebutuhan pasar lainnya yang tetap dibutuhkan meskipun kondisi ekonomi sedang menurun (Tandelilin, 2017).

Karakteristik ini membuat sektor barang konsumen *non-cyclicals* memiliki permintaan yang cenderung stabil dibandingkan sektor *cyclicals* yang sangat bergantung pada daya beli dan siklus ekonomi.

Meskipun demikian, pasar masih menunjukkan bahwa nilai harga saham pada emiten sektor ini tetap mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu, perubahan ini umumnya dipengaruhi oleh kinerja fundamental perusahaan, persepsi investor, serta ekspektasi terhadap prospek pertumbuhan kedepan (Adityo et al., 2022). Dengan demikian, analisis terhadap faktor-faktor internal perusahaan menjadi penting untuk memahami perubahan harga saham pada sektor ini.

Dalam praktik investasi, masih banyak investor terutama yang pemula menilai suatu saham hanya dari harga per lembar saham, tanpa mempertimbangkan nilai fundamental perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep investasi berbasis nilai, yang menekankan bahwa harga saham jangka pendek sering menyimpang dari nilai jangka panjang perusahaan, sehingga keputusan investasi sebaiknya didasarkan pada analisis arus kas dan nilai sebenarnya perusahaan (Lee, 2014).

Banyak yang menganggap saham dengan harga rendah otomatis ‘murah’ dan menguntungkan, dan saham dengan harga tinggi dianggap ‘mahal’ dan berisiko rendah memberi keuntungan. Padahal harga saham pada dasarnya hanya mencerminkan persepsi pasar dan ekspektasi investor, bukan nilai sebenarnya perusahaan (Damodaran, 2012).

Likuiditas perusahaan yang tergambar melalui *Current Ratio* (CR) secara teoritis dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan memenuhi utang atau kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang memadai dipandang sebagai sinyal stabilitas keuangan, namun tidak semua perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi direspons positif oleh pasar, karena dianggap memiliki indikasi adanya dana menganggur yang kurang optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh CR terhadap harga saham tidak selalu bersifat linier dan masih memerlukan pengujian lebih lanjut dalam konteks sektoral tertentu.

Struktur modal perusahaan yang tercermin dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga menjadi perhatian investor karena berkaitan dengan tingkat risiko keuangan. Penggunaan utang dapat menimbulkan risiko gagal bayar, terutama pada kondisi ekonomi yang tidak stabil, sehingga berpotensi menurunkan minat investor. Namun demikian, dalam proporsi tertentu, utang juga dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengujian DER tetap diperlukan untuk memastikan kekuatan dan konsistensi pengaruhnya ketika dianalisis bersama rasio keuangan lainnya dalam satu model penelitian.

Profitabilitas yang tercermin melalui *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya dan sering digunakan sebagai indikator utama kinerja operasional. ROA dengan rasio tinggi umumnya dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor karena menunjukkan efisiensi pengelolaan aset.

Tetapi jika dilihat realitanya, respon pasar terhadap ROA dapat berbeda bergantung pada konteks sektoral, sumber laba, dan keberlanjutan kinerja perusahaan, terutama ketika peningkatan laba bersifat sementara atau dipengaruhi faktor non-operasional. Dengan demikian, hubungan antara ROA dan harga saham bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan serta sektor industri.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda ketika diuji pada konteks sektor dan objek penelitian yang berbeda. Sebagian penelitian menunjukkan hasil yang relatif konsisten dalam sektor tertentu, namun masih terbatas pada objek dan cakupan penelitian yang sempit dan belum merepresentasikan karakteristik sektoral secara menyeluruh. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hubungan antara rasio keuangan dan harga saham dipengaruhi oleh karakteristik sektor industri serta perbedaan objek penelitian.

Sektor barang konsumen non-cyclicals memiliki karakteristik permintaan yang relatif stabil, namun harga saham emiten di sektor ini tetap mengalami fluktuasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap harga saham dengan menggunakan cakupan emiten yang lebih luas untuk memperoleh gambaran empiris yang lebih komprehensif mengenai peran kinerja keuangan dalam menjelaskan pergerakan harga saham pada sektor barang konsumen non-cyclicals.

Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat penelitian pada laporan keuangan emiten sektor barang konsumen *non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2024 dengan menggunakan rasio keuangan CR, DER, dan ROA, sebagai indikator kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang sejauh mana kinerja perusahaan mampu menjelaskan pergerakan harga saham.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* Terhadap Harga Saham Emiten Barang Konsumer di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang relevan yaitu:

1. Pergerakan harga saham yang berfluktuatif.
2. Rasio likuiditas seperti *Current Ratio* (CR) menunjukkan pengaruh CR terhadap harga saham yang belum konsisten pada sektor barang konsumen *non-cyclicals*.
3. Struktur permodalan yang tercermin melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) diasumsikan memiliki hubungan dengan risiko dan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu relatif konsisten dengan harga saham pada sektor ini, tetapi berbeda pada lintas sektor. Meskipun demikian, pengujian DER tetap diperlukan untuk mengonfirmasi kekuatan pengaruhnya pada sektor ini serta perannya ketika dianalisis bersama rasio keuangan lainnya.

4. Profitabilitas yang dicerminkan dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan pengaruh CR terhadap harga saham yang belum konsisten pada sektor barang konsumen *non-cyclicals*.

C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan usaha untuk menentukan jangkauan diskusi agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih jelas, terfokus dan sesuai dengan keterbatasan waktu serta sumber daya yang ada (Sugiyono, 2013). Berikut batasan yang ditentukan dalam penelitian ini:

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada emiten sektor barang konsumen *non-cyclicals* yang terdaftar di BEI. Perusahaan yang dianalisis berjumlah 5 emiten yang dipilih berdasarkan ketersediaan data rasio keuangan secara lengkap dalam tiap laporan tahunan.
2. Variabel yang diteliti meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* yang seluruhnya diambil dari *annual report* atau setiap perusahaan tanpa perhitungan manual tambahan.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, yang diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) akhir tahun selama periode penelitian.
4. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2015-2024, sehingga seluruh data observasi yang digunakan berada dalam rentang waktu tersebut.
5. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari *annual report* masing-masing perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

6. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan kondisi *balanced panel* sehingga hanya perusahaan dengan data lengkap selama periode 2015-2024 yang dimasukkan dalam sampel penelitian.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data. Rumusan deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang menyangkut dengan pertanyaan terhadap variabel (Sugiyono, 2013). Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham emiten barang konsumen *non-cyclicals* di BEI periode 2015-2024 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham emiten barang konsumen *non-cyclicals* di BEI periode 2015-2024 secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* secara parsial terhadap harga saham emiten barang konsumen *non-cyclicals* di BEI periode 2015-2024 secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap harga saham emiten barang konsumen *non-cyclicals* di BEI periode 2015-2024 secara simultan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham emiten barang konsumen *non-cyclicals* di BEI periode 2015-2024 secara parsial.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham emiten barang konsumen *non-cyclicals* di BEI periode 2015-2024 secara parsial.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham emiten barang konsumen *non-cyclicals* di BEI periode 2015-2024 secara parsial.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap harga saham emiten barang konsumen *non-cyclicals* di BEI periode 2015-2024 secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya dalam memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap harga saham emiten barang konsumen *non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2015-2024.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi para akademisi, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya dalam pembelajaran serta pengembangan penelitian di bidang manajemen keuangan dan pasar modal.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan analisis fundamental dan pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan, khususnya emiten barang konsumen *non-cyclicals*, sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman pembaca mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham serta penerapan analisis rasio keuangan dalam pasar modal.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	2025		2026				
	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Penyusunan Proposal							
Konsultasi							
Pengumpulan Data							
Analisis Data							
Penulisan Akhir Naskah Skripsi							
Pendaftaran Munaqasyah							
Munaqasyah							
Revisi Skripsi							

Sumber: diolah oleh peneliti (2025).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi skripsi serta keterkaitan antar bab yang disajikan secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas konsep dan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan hasil analisis data penelitian serta pengujian hipotesis, yang mencakup gambaran umum wilayah penelitian, analisis deskriptif statistik, hasil analisis dan pengujian, serta pembahasan.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya.